

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### 3.1 Desain Studi Kasus

Desain studi kasus adalah skema penelitian yang melibatkan analisis mendalam terhadap Satu entitas penelitian, yang dapat berupakan, keluarga, kelompok, komunitas, atau lembaga. Rancangan penelitian ini menerapkan metode studi Kasus yang dijadikan perhatian dalam penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki permasalahan Asuhan Keperawatan terkait diabetes melitus dengan adanya gangguan kestabilan kadar Glukosa Darah di desa Pambotanjara, di area kerja Puskesmas Pambotanjara

### 3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah satu (1) orang pasien yang didiagnosis dengan Diabetes Melitus dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan Kriteria Inklusi:

- a Penderita diabetes mellitus baik pria maupun wanita yang berusia lebih dari 40 tahun.
- b Pasien yang memiliki diagnosis keperawatan ketidakstabilan glukosa
- c Pasien yang di angnosakan dengan diabetess melitus

### 3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus Inti dari pengkajian ini adalah penanganan individu yang menderita diabetes melitus dan mengalami masalah perawatan yang berkaitan dengan fluktuasi kadar glukosa dalam darah. Penanganan ini melalui serangkaian tindakan perawatan, yaitu melakukan penilaian, menentukan diagnosis keperawatan, menyusun intervensi, melaksanakan tindakan, dan melakukan evaluasi terhadap perawatan yang diberikan. Kajian ini juga menyoroti masalah ketidakstabilan kadar glukosa dalam darah.

### 3.4 Defenisi Operasional

Definisi operasional variabel merujuk di Penjabaran mengenai variabel dan istilah yang akan dipakai dalam penelitian ini secara langsung, sehingga pembacadapat lebih memahami. pada tahu arti berasal penelitian tersebut.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator
1	Pasien Dengan Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2	Pasien yang menderita Diabetes Melitus adalah individu yang telah terdiagnosis melalui pemeriksaan klinis dan laboratorium, yang menghasilkan tanda-tanda serta gejala diabetes melitus.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan ciri dan tanda-tanda diabetes mellitus.</li> <li>2. Pengujian laboratorium yang menunjukkan tingginya kadar gula dalam darah.</li> </ol>
2	Pasien Dewasa Dengan Masalah Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah.	Fluktuasi kadar gula darah dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti stres, pola makan, infeksi, dan penggunaan obat-obatan. Hal ini dapat menyebabkan hiperglikemia yang melebihi batas normal, dengan nilai normal kadar gula darah ketika diukur sewaktu adalah $\leq 200$ mg/dl dan gula darah saat puasa adalah $\leq 126$ mg/dl.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kadar gula darah meningkat.</li> <li>2. Ketidaksesuaian dalam pola makan.</li> <li>3. Rasa kantuk berkurang.</li> <li>4. Kelelahan menurun.</li> <li>5. Rasa lapar berkurang.</li> <li>6. Mulut menjadi kering berkurang.</li> </ol>

3 Edukasi Diet	Edukasi diet diebetis melitus artinya Edukasi Diet pada pada pasien Diabetes pengaturan pola makan bagi Melitus agar mengonsumsi makan yg penderita berdasarkan jumlah berkarbohidrat protein dan lemak dalam ,jenis dan jadwal pemberian jumlah terbatas sehingga tetap menjaga makanan Diabetes Melitus kestabilan kadar glukosa darah serta berat badan.
----------------	---

### 3.5 Instrument Studi Kasus

1. Lefleat Edukasi Diet DM.
2. Format Pengkajian Asuhan keperawatan keluarga
3. Prosedur Operasional Standar untuk Pendidikan tentang Diet.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan analisis kasus. Menurut Prasanti 2022, ada tiga cara, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumen.

1. Wawancara, adalah metode untuk mengumpulkan informasi yang tepat dari sumber penelitian. Wawancara dalam penelitian ini mencakup identitas klien, keluhan utama, sejarah penyakit saat ini, sejarah penyakit, sejarah penyakit keluarga, dan informasi lain yang diperoleh dari klien serta keluarganya
2. Pengamatan, yaitu metode untuk mengumpulkan informasi melalui pengamatan langsung.
3. Dalam penelitian ini, analisis yang berkaitan dengan hasil pemeriksaan diagnostik dan data penting lainnya memerlukan studi dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam

### 3.7 Lokasi Waktu

Waktu Penelitian ini dilaksanakan. didesa pambotanjara wilayah kerja dipuskesmas pambotanjara Kabupaten Sumba Timur mulai tanggal 6 maret 2025 Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari

### 3.8 Analisa Data

Pada penelitian ini, informasi yang didapatkan melalui penilaian keperawatan dianalisis melalui wawancara mendalam, pengamatan, serta tinjauan pustaka. Proses analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan informasi ke dalam kategori objektif dan subjektif. Peneliti kemudian meneliti data tersebut dengan membandingkan berbagai teori yang relevan untuk menemukan penyebab (tingkah laku) dan isu-isu yang ada, yang dikenal sebagai diagnosa keperawatan, yang akan menjadi dasar bagi rekomendasi intervensi keperawatan. Urutan langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan data

Data diperoleh melalui pelaksanaan WOD mencakup wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pengumpulan dokumen. Hasil akan dicatat dalam bentuk catatan lapangan. dengan menggunakan Format Keperawatan Keluarga dan ditranskripsikan dalam bentuk deskriptif

#### 2. Data wawancara data yang dikumpulkan dalam Catatan lapangan akan ditulis dengan cara deskriptif tentang intervensi bagi pasien diabetes melitus yang mengalami isu terkait ketidakstabilan kadar glukosa. Peneliti akan

memberi kode pada data yang dikumpulkan sesuai dengan topik penelitian tentang penerapan edukasi diet. Data dapat disajikan melalui tabel, ilustrasi, skema, atau teks penjelasan

3. Kesimpulan dari data yang tersedia, informasi itu Hasil akan dibahas dan dibandingkan dengan temuan penelitian sebelumnya serta dihubungkan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Kesimpulan dihasilkan dengan menerapkan hasil penelitian

### 3.9 Penyajian Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Format teks atau naratif. Penyampaian naratif merupakan penyampaian yang ditulis atau berbentuk naratif yang digunakan untuk keperluan penelitian atau data kualitatif. Dalam penelitian ini, hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk narasi dan diagram berskala. rasa sakit yang muncul. Peneliti menyimpulkan informasi dari wawancara dan pengamatan serta memaparkan hasilnya dalam bentuk narasi

### 3.10 Etika Penelitian

#### 3.11 Persetujuan yang Diberitahukan (persetujuan menjadi partisipan

Persetujuan yang Diberitahukan Persetujuan yang diinformasikan adalah suatu kesepakatan antara peneliti dan peserta penelitian melalui pemberian formulir persetujuan. Tujuannya agar subjek memahami arti dan tujuan penelitian, serta menyadari dampaknya. Apabila subjek setuju, maka mereka perlu menandatangani formulir persetujuan. Apabila responden tidak mau, maka peneliti perlu menghargai hak pasien

### **3.12 Anonymity (tanpa nama)**

Identitas subjek tetap rahasia, peneliti tidak akan menuliskan nama subjek di lembar pengumpulan data. Dokumen itu hanya diberikan kode nomor khusus

### **3.13 Confidentiality (kerahasiaan)**

Data yang telah dihimpun dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kategori tertentu dari Informasi yang akan disajikan dalam temuan penelitian